

Pengaruh *Self-Efficacy*, Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening

Diva Sari Eka Putri^{1*}, Luqman Hakim²

Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, Indonesia

Diva.21051@mhs.unesa.ac.id¹, luqmanhakim@unesa.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine: 1) the direct influence of Self-efficacy, digital literacy, parental support, and learning independence partially on student learning outcomes; 2) the direct influence of Self-efficacy, digital literacy, and parental support partially on learning independence; 3) the indirect influence of Self-efficacy, digital literacy, and parental support partially on student learning outcomes through learning independence. This study is an explanatory quantitative study. The population of this study was 107 students of class X AKL SMK Negeri 4 Surabaya with a sampling technique using saturated sampling technique. This study used data collection techniques using documentation and questionnaires. The validity of the research instrument was obtained through validity and reliability tests. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis including classical assumption tests, T tests, coefficients of determination, and Sobel tests. The test results showed that: 1) there was a direct influence of Self-efficacy, digital literacy, parental support, and learning independence partially on student learning outcomes; 2) there is a partial direct influence of self-efficacy and digital literacy on learning independence; 3) there is no direct influence of parental support on learning independence; 4) there is a partial indirect influence of self-efficacy and digital literacy on student learning outcomes through learning independence; 5) and there is no indirect influence of parental support on student learning outcomes through learning independence.

Keyword: *Self-efficacy, Digital Literacy, Parental Support, Learning Outcomes, Learning Independence*

INTRODUCTION

Salah satu komponen yang berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan. Selain itu, karakter, pengetahuan, pemikiran kritis, dan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja dibentuk melalui pendidikan (Nurramdhani et al., 2023). Proses pembelajaran terjadi karena perlunya mencapai tujuan, yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang permanen pada individu yang

dihasilkan oleh kegiatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian (Sahade, 2020), dan (Reza et al., 2024) menunjukkan bahwa nilai sumatif akhir dari nilai rata-rata akuntansi dasar, belum mencapai batas tuntas yang ditetapkan oleh sekolah.

Fenomena ini juga terjadi di SMK Negeri 4 Surabaya pada kelas X AKL dilihat dari penilaian akhir sumatif akhir mata pelajaran akuntansi dasar tahun ajaran 2024/2025. Hasil belajar siswa X Akuntansi

Keuangan dan Lembaga di SMK Negeri 4 Surabaya terbilang rendah karena nilai belajar siswa masih berada di bawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), Yaitu 75.

Tabel 1. Nilai Sumatif Akhir Mata Pelajaran Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa Yang Belum Mencapai KKTP	Jumlah Siswa	Persentase
X AKL 1	17	36	47%
X AKL 2	27	36	75%
X AKL 3	22	35	56%
Jumlah	66	107	

Sumber: Data Dokumentasi Guru

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah keyakinan diri (*self-efficacy*). *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi (Barzanji & Rahmat, 2023).

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas, beberapa siswa kelas X AKL masih ragu atas jawaban dalam mengerjakan tugas serta ujian, menyampaikan pendapat, dan bertindak. Efikasi diri penting bagi siswa karena memungkinkan mereka memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menghasilkan keuntungan bagi diri mereka

sendiri serta sekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan (Fitriani et al., 2021) dan (Reza et al., 2024), *self-efficacy* memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, pernyataan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gulo et al., 2021), (Nurkholis et al., 2018) dan (Nur Fadilah & Arief Rafsanjani, 2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *self-efficacy* dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang lebih baik dapat diperoleh dengan meningkatkan tingkat literasi digital siswa, ketika siswa lebih menyadari pentingnya literasi digital, maka hasil belajar mereka akan meningkat (Dewi et al., 2024). Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan media digital untuk mengakses, mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi sumber daya digital secara efektif (Manubey et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, memiliki literasi digital yang baik dapat mendorong siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan kreativitas mereka, sehingga memperluas cakupan topik pembelajaran yang mereka pelajari. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rifai et al., 2024), dan (Putri et al., 2021) yang menunjukkan adanya pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan menurut hasil penemuan (Manubey et al., 2022), (Aisyah & Dewi,

2022) dan (Zakaria, 2023) literasi digital tidak signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan orang tua. Dukungan Orang Tua sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar siswa (Desta, 2024). Orang tua yang memberikan dukungan moral dan material kepada anaknya akan membantu perkembangan anak dengan baik, terutama jika mereka mendapat bimbingan, dukungan, dan pengawasan dari orang tua (Budiati & Muhadi, 2022). Orang Tua berperan sebagai motivator dan pengarah dalam kehidupan anak. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membantu anak memahami pelajaran secara optimal agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Desta, 2024). Namun, penelitian oleh (Budiati & Muhadi, 2022) menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Salah satu faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kemandirian belajar. Menurut (Refliana & Pertiwi, 2023), untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, penting untuk meningkatkan kemandirian belajar secara aktif. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang

tinggi cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses belajarnya, yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Sahade, 2020). Penelitian oleh (Ilmaknun & Ulfah, 2023) menunjukkan adanya hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwarni et al., 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa kajian, masih terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa variabel independen *self-efficacy*, literasi digital, dan dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar, atau terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian. Dengan adanya inkonsistensi tersebut, peneliti memutuskan untuk menambahkan variabel intervening guna mengetahui apakah variabel tersebut dapat memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan kebutuhan untuk memahami peran mediasi dari kemandirian belajar, maka peneliti melakukan penelitian Pengaruh *Self-efficacy*, Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Kemandirian Belajar sebagai Variabel *Intervening*".

METHOD

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif eksplanatori dengan populasi yang terdiri dari siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 4 Surabaya 2024/2025 yang berjumlah 107 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi serta kuesioner/ angket, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar Akuntansi dasar siswa dan kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan *self-efficacy*, literasi digital, dukungan orang tua, dan kemandirian belajar. Untuk analisis data mengenakan regresi linier berganda yang mencakup uji asumsi klasik, uji T, koefisien determinasi, dan uji sobel dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

DISCUSSION

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai Sig. 0,200 ($>0,05$), yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai Sig. *Deviation from*

Linearity yang lebih besar dari 0,05, sehingga setiap variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF <10 , yang berarti tidak terdapat multikolinearitas. Pada uji heterokedastisitas, setiap variabel memiliki nilai Sig. $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) variabel X1, X2, X3, dan Z terhadap variabel Y

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardiz		Standardized	t	
	ed Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Cons tan)	108,7	2,143		50,728	0,000
X1	0,163	0,051	0,072	3,187	0,002
X2	-0,138	0,050	-0,053	-2,760	0,007
X3	-1,487	0,025	-1,047	-58,649	0,000
Z	0,562	0,056	0,236	9,965	0,000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 interpretasi hipotesis penelitian untuk H1, H2, H3, dan H4 sebagai berikut.

***Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar**

Pada variabel *self-efficacy* (X1) nilai t_{hitung} sebesar 3,187 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yang bernilai 1,983, dengan signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi menunjukkan nilai 0,163 yang artinya, semakin tinggi *Self-*

efficacy pada diri peserta didik, maka semakin tinggi juga nilai atau hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *self-efficacy* (X1) terhadap hasil belajar akuntansi dasar (Y), sehingga H1 diterima.

Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Pada variabel literasi digital (X2) nilai t_{hitung} sebesar -2,760 yang lebih besar dengan t_{tabel} yang bernilai -1,983 dengan signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi bernilai negatif. Dan nilai koefisien regresi bernilai negatif, yang artinya, jika literasi digital meningkat, maka hasil belajar dapat menurun. Begitu pula sebaliknya, apabila literasi digital menurun hasil belajar dapat meningkat. Berdasarkan teori konstruktivisme piaget (Habsy et al., 2023) jika pengetahuan digital siswa meningkat, tetapi tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang subjek akuntansi, maka siswa akan mengalami kesulitan mengintegrasikan informasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital (X2) terhadap hasil belajar akuntansi dasar (Y), sehingga H2 diterima.

Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Untuk variabel dukungan orang tua (X3) nilai t_{hitung} sebesar -58,649 yang lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai -1,983 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil

dari 0,05. Koefisien regresi bernilai negatif yang artinya, jika dukungan orang tua meningkat, maka hasil belajar dapat menurun. Begitu pula sebaliknya, apabila dukungan orang tua menurun hasil belajar dapat meningkat. Berdasarkan teori behavioristik yang dikembangkan oleh B.F.Skinner (Sukatin et al., 2022) dalam konteks dukungan orang tua, penguatan positif dapat berupa pujian, dorongan, atau bantuan yang diberikan orang tua kepada anak selama proses belajar. Namun, jika dukungan terlalu berlebihan atau tidak tepat, siswa akan merasa stres dan tertekan karena harus memenuhi harapan orang tua sehingga hasil belajar tidak maksimal. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua (X3) terhadap hasil belajar akuntansi dasar (Y), sehingga H3 diterima.

Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Pada variabel kemandirian belajar (Z) nilai t_{hitung} sebesar 9,965 yang lebih besar dengan t_{tabel} yang bernilai 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi bernilai positif yang artinya, semakin tinggi kemandirian belajar pada diri peserta didik, maka semakin tinggi juga nilai atau hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar (Z) terhadap hasil

belajar akuntansi dasar (Y), sehingga H4 diterima.

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi (R²) variabel X1, X2, X3, dan Z terhadap variabel Y

R	R Square	Adjusted R Square
,986 ^a	0,972	0,971

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 3, Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,971. Hal ini menunjukkan bahwa 97% dari variabel independen dan intervening berkontribusi pada penjelasan variabel dependen. Sementara itu 3% yang tersisa dapat dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Z

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandar dized Coefficient ts	Standardize d Coefficients		t	
	B	Std. Error	Beta		
(Constan t)	10,638	3,591		2,962	0,004
X1	0,503	0,075	0,530	6,743	0,000
X2	0,267	0,083	0,242	3,208	0,002
X3	0,072	0,044	0,121	1,650	0,102

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, interpretasi hipotesis penelitian untuk hipotesis H5, H6, dan H7 yaitu sebagai berikut.

***Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar**

Pada variabel *self-efficacy* (X1) nilai t_{hitung} tercatat sebesar 6,743 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yang bernilai 1,983 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dan nilai koefisien regresi bernilai positif yang artinya, semakin tinggi *Self-efficacy* pada diri peserta didik, maka semakin tinggi juga kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *self-efficacy* (X1) terhadap kemandirian belajar (Z), sehingga H5 diterima.

Literasi digital berpengaruh terhadap kemandirian belajar

Pada variabel literasi digital (X2) nilai t_{hitung} adalah 3,208 yang lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 1,983, sementara nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dan nilai koefisien regresi bernilai positif yang artinya, semakin tinggi literasi digital pada diri peserta didik, maka semakin tinggi juga kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital (X2) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar (Z), sehingga H6 diterima.

Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar

Pada variabel dukungan orang tua (X3) nilai t_{hitung} sebesar 1,650 yang lebih

kecil dibandingkan t_{tabel} yang bernilai 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,102 yang lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi bernilai positif. Meskipun koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa dukungan orang tua dapat berkontribusi pada kemandirian belajar, hasil ini tidak cukup kuat untuk menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya variasi dalam dukungan orang tua yang diberikan, atau mungkin ada faktor lain yang lebih dominan yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara dukungan orang tua (X3) terhadap kemandirian belajar siswa (Z), sehingga H7 ditolak.

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi (R²) Variabel X1, X2, dan X3 Terhadap Variabel Z

R	R Square	Adjusted R Square
,712 ^a	0,508	0,493

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 5, nilai *Adjusted R Square* tercatat sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 49,3% dalam menjelaskan variabel intervening. Sementara itu, sisanya 50,7% dapat dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening

Dari hasil uji sobel, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,557 ($> 1,983$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel *self-efficacy* terhadap hasil belajar dengan kemandirian belajar sebagai variabel intervening sehingga H8 diterima.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening

Hasil perhitungan uji sobel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,049 ($> 1,983$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel literasi digital terhadap hasil belajar dengan kemandirian belajar sebagai variabel intervening sehingga H9 diterima.

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar dengan Kemandirian Belajar sebagai Variabel Intervening

Hasil analisis sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Hal ini tentu tidak memenuhi kriteria II untuk menentukan variabel mediari menurut (Asyorori & Andani, 2023) yaitu:

1. Persamaan I, variabel bebas (X) berpengaruh signifikan dengan variabel terikat (Y).
2. Persamaan II, variabel bebas (X) berpengaruh signifikan dengan variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (M).
3. Persamaan III, variabel mediasi (M) berpengaruh signifikan dengan variabel terikat (Y)

Oleh karena itu, uji sobel yang direncanakan tidak dilaksanakan karena syarat untuk variabel mediasi tidak terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar tidak berhasil memediasi pengaruh tidak langsung antara dukungan orang tua dan hasil belajar.

CONCLUSION

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* seseorang, semakin baik performa belajar mereka.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar. Hal Ini mengindikasikan bahwa pada sampel penelitian ini, peningkatan literasi digital justru berkorelasi dengan penurunan hasil belajar, temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital. Literasi

digital perlu dibarengi dengan pendampingan dalam penggunaan teknologi secara produktif, agar benar-benar dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik..

3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dukungan orang tua tentunya memberikan dampak pada pencapaian belajar anak. Namun, jika dukungan tersebut terkesan menekankan, hal itu dapat mengalihkan fokus anak dan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar. Keyakinan diri siswa dapat mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Dengan percaya pada kemampuan mereka, kemandirian belajar siswa akan meningkat.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital kemandirian belajar siswa. literasi digital dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dan menjadi lebih mandiri dalam proses belajar.

7. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orang tua terhadap kemandirian belajar. Ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak memengaruhi kemandirian belajar anak dan ada faktor lain yang lebih berpengaruh
8. Terdapat pengaruh antara *self-efficacy* dengan hasil belajar melalui kemandirian belajar. Artinya kemandirian belajar berfungsi sebagai variabel intervening, jika *self-efficacy* seseorang tinggi, maka kemandirian belajar mereka juga akan meningkat, sehingga hasil belajarnya tinggi.
9. Terdapat pengaruh antara literasi digital dengan hasil belajar melalui kemandirian belajar. Ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berfungsi sebagai variabel intervening, jika literasi digital seseorang digunakan dengan baik, maka kemandirian belajar akan meningkat, sehingga hasil belajarnya tinggi.
10. Tidak terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar. Karena dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar, maka kemandirian belajar tidak dapat berfungsi sebagai mediator antara dukungan orang tua dan hasil belajar.

REFERENCES

- Aisyah, S., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139–147. <https://doi.org/10.26740/JUPE.V10N2.P139-147>
- Asyorori, M., & Andani, W. (2023). Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Kausal Step. *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya*, 12(1), 59–68.
- Barzanji, M. Al, & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Self efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA Labuhanhaji Timur. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(3), 234–241. <https://doi.org/10.26877/IMAJINER.V5I3.15368>
- Budiati, Y. M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4600>
- Desta, M. S. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar Antropologi Terhadap Hasil Belajar Antropologi di SMAS K St. Arnoldus Mukun. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 66–70. <https://doi.org/10.31004/W7WW0F78>
- Dewi, L. E., Syofyan, R., & Putra, D. G. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 7(2), 287. <https://doi.org/10.24036/JMPE.V7I2.16028>

- Fitriani, R. N., Pujiastuti, H., Studi, P., Matematika, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., Pakupatan, J., Cipocok Jaya, K., & Serang, K. (2021). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801.
<https://doi.org/10.31004/CENDEKIA.V5I3.803>
- Gulo, F., Mingkol, M., & Laka, L. (2021). Pengaruh self-efficacy dan goal orientation terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(11), 326–331.
- Habsy, B. A., Fitriano, L., Sabrina, N. A., & Mustika, A. L. (2023). *Tinjauan Literatur Teori Kognitif dan Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Tsaqofah.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2358>
- Ilmaknun, L., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 416–423.
<https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1401>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., Banamtuan, M. F., Studi Pendidikan Agama Kristen, P., & Agama Kristen Negeri Kupang, I. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288–4294.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Nur Fadilah, R., & Arief Rafsanjani, M. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581–588.
<https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>
- Nurkholis, E., Miarsyah, M., & Indrayanti, R. (2018). The Influence of Self-Efficacy and Learning Independence Againts The Outcomes of The Study Material on Ecosystem Biology High School Student of Grade X. *Indonesian Journal of Science and Education*, 2(1), 75.
<https://doi.org/10.31002/IJOSE.V2I1.597>
- Nurramdhani, M., Normansyah, A. D., & Sukarlina, L. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang). *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 379–384.
<https://doi.org/10.58812/JPDWS.V1I07.482>
- Putri, S. A., Prakoso, A. F., Studi, P., Ekonomi, P., & Surabaya, U. N. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi akademik ekonomi dengan pembelajaran informal digital sebagai variabel mediasi. 110–125.
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i2.9011>
- Refliana, F., & Pertiwi, M. (2023). The Effect of Learning Discipline and Learning Independence on Economics Learning Outcomes of Class X Students. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 4(3), 58–63.
<https://doi.org/10.37251/IJOER.V4I3.585>
- Reza, M. D., Dwi, K. R., & Indriani, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Jurusan Akuntansi di Jakarta Barat dengan Kepribadian Proaktif Sebagai Variabel Moderating. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 275–289.
<https://doi.org/10.56910/GEMILANG.V4I3.1629>
- Rifai, M., Amirul Huda, F., Regina Miserikordia Terai Wuring, M., & Persada Khatulistiwa Sintang, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

-
- Mata Pelajaran Informatika Di Smkn 1 Sintang. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 5(1), 198–206. <https://doi.org/10.31932/JUTECH.V5I1.3377>
- Sahade, S. (2020). Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(2), 21. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14320>
- Sukatin, L., Nuri, M., Yusril Naddir, S., Nur, I., Sari, W., & Indriani, Y. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/JOSR.V1I8.187>
- Suwarni, D. M., Rengganis, E. Y., Rahmadiani, I. S., Mukti, Z. F., & Ibrahim, I. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Mts N 6 Bantul. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.999>
- Zakaria, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 88–95. <https://doi.org/10.24127/EDUNOMIA.V4I1.4878>

